

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga formal dalam sistem pendidikan yang tidak terlepas dari usaha-usaha peningkatan prestasi belajar anak didik. Kegiatan proses pembelajaran merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan kegiatan pendidikan di sekolah. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan dalam bentuk perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan siswa tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Pendidikan sangat berperan dalam membangun serta membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung yang secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mendukung dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi. Sejalan dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi dalam kehidupan, sehingga manusia dituntut untuk memiliki kemampuan guna menghadapi segala perubahan tersebut.

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak perhatian khusus yang diarahkan dan diberikan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan itu sendiri. Kegiatan proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan karena pendidikan memegang peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat diwujudkan dalam proses pembelajaran yang pada hakekatnya bertujuan untuk mengembangkan aktifitas belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa melalui berbagai interaksi serta pengalaman belajar yang diterapkan. Peningkatan hasil belajar siswa berkaitan erat dengan proses belajar mengajar yang biasa dilaksanakan disekolah, proses belajar mengajar akan menunjukkan hasil yang baik apabila unsur yang terkait didalamnya saling mendukung satu sama lain. Guru berperan penting dalam keberhasilan siswa menerima dan memahami pelajaran secara optimal, dengan harapan mampu menghasilkan generasi yang aktif, kreatif dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan era globalisasi.

Proses pembelajaran adalah usaha pendewasaan siswa yang dilakukan dengan membekali siswa dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan, maka siswa diharapkan dapat sukses menjalani kehidupannya saat ini baik dimasa yang akan datang. Kegiatan belajar yang sesuai dengan perkembangan perubahan paradigma pendidikan adalah kegiatan yang mampu menyinergikan ranah kognitif, efektif, dan psikomotor secara bersamaan. Selanjutnya kegiatan belajar

tidak hanya menempatkan siswa sebagai objek yang harus mengikuti seluruh keinginan guru, tetapi kegiatan belajar yang mampu mendukung perubahan adalah kegiatan yang membuka dialog dan komunikasi aktif antara siswa dan guru.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses belajar mengajar yang didalamnya menukarkan aktifitas jasmani serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui aktifitas fisik. Pendidikan jasmani bertujuan agar siswa dapat mengerti dan mengembangkan kesehatan, kebugaran jasmani dan keterampilan gerak melalui berbagai bentuk permainan dan olahraga, mampu bersosialisasi dan berpartisipasi secara aktif dan positif dan mengisi waktu luang dengan aktifitas jasmani dan mengerti serta dapat melakukan upaya pencegahan penyakit/bahaya yang berkaitan dengan lingkungan dan kegiatan olahraga, serta dapat melakukan penanggulangan dan perawatan penyakit secara sederhana.

Dengan diterapkannya kurikulum 2013 disekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif, guru harus mampu berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa termotivasi untuk lebih giat belajar. Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu menciptakan interaksi belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa. Karena siswa adalah peran utama dalam belajar sementara guru hanya sebagai fasilitator dan motivator bukan sebagai sumber belajar.

Dalam menumbuhkan sikap aktif di dalam diri siswa tidaklah mudah, faktanya masih ada ditemui dikelas pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, siswa sering malas belajar, bosan, tidak tertarik dengan materi pelajaran, ditambah lagi minimnya motivasi belajar siswa terhadap mata

pelajaran, menambah belajar makin pasif dan pada akhirnya siswa hanya bengong, mencari-cari kesempatan membuat keributan. Selain itu, suasana kelas dan fasilitas-fasilitas sekolah yang minim membuat siswa hanya mendapat ilmu dari guru saja. Sikap siswa yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi hampir pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran penjas. Pembelajaran mata pelajaran penjas yang diupayakan guru belum menunjukkan sebagai suatu proses pengembangan kreatifitas dan aktifitas siswa.

Hal ini menggambarkan efektifitas belajar mengajar dalam kelas masih rendah. Rendahnya penguasaan passing bawah bola voli bergantung pada pembelajaran penjas pada materi passing bawah bola voli yang di ajarkan terhadap siswa. umpan balik mempunyai kelebihan, kemampuan teknis yang mampu membantu proses belajar mengajar yang baik juga mampu meningkatkan keterampilan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 28 dan 29 Agustus 2014 di SMP Swasta bukit Lima kab.simalungun mengenai penguasaan tehnik dasar passing bawah bola voli yang dilakukan siswa, ternyata masih banyak siswa yang belum mengerti cara melalukan passing bawah dengan baik, dari 30 orang siswa, hanya 13 (43,33 %) siswa yang dapat melakukan passing bawah dengan benar.

Padahal berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Kesalahan umum yang tampak dilapangan yakni pada saad persiapan dimana posisi kedua tangan kurang lurus dan sikap perkenaan dengan bola yang

salah, dimana bola tidak tepat menyentuh bagian proximal tangan, sehingga penguasaan tehnik dasar bola voli yang dilakukan menjadi kurang baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui metode pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran bola voli terutama dalam materi penguasaan tehnik dasar passing bawah diharapkan akan dapat berjalan dengan lancar, hambatan dan rintangan yang terdapat dalam proses pembelajaran selama ini diharapkan dapat diatasi.

Salah satu pembelajaran yang peneliti anggap sesuai dengan proses pembelajaran penguasaan tehnik dasar passing bawah bola voli dengan menggunakan umpan balik. Dengan pelajaran ini akan membantu siswa dalam memahami cara – cara melakukan passing bawah bola voli melalui keterangan – keterangan dari guru dibantu dengan memberi contoh gerakan yang benar. Setelah itu dapat diukur hasil belajar siswa melalui tes.

Dari latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tehnik Dasar Passing Bawah Bola Voli Melalui Umpan Balik Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Bukit Lima, Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2014/2015.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. guru kurang memperhatikan siswa dalam melakukan pembelajaran dalam penguasaan tehnik dasar passing bawah,

2. guru belum memiliki metode yang efektif dalam membantu siswa untuk menguasai tehnik passing bawah,
3. guru belum memberikan koreksi yang positif terhadap kesalahan-kealahan siswa dalam melakukan tehnik dasar permainan bola voli,
4. guru belum memberikan umpan balik pada siswa dalam penguasaan tehnik dasar passing bawah
5. guru harus memberikan umpan balik pada siswa pada proses pembelajaran penguasaan tehnik dasar bola voli.

C. Batasan Masalah

Mengingat ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana, kemampuan penulisan dan untuk lebih mengarahkan peneliti ini sehingga terfokus dan spesifik maka masalah dibatasi pada upaya peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli melalui penguatan umpan balik pada siswa siswa Kelas VIII SMP Bukit Lima, Kab.simalungun Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah : Dengan penerapan umpan balik dapat meningkatkan hasil belajar tehnik dasar passing bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Swasta Bukit Lima Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2014/2015.

E. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan. Berdasarkan latar belakang masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki hasil belajar passing bawah bola voli

melalui umpan balik pada siswa kelas VIII SMP Swasta Bukit Lima Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi penjas di SMP Swasta Bukit Lima Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2014/2015 dalam kesulitan penguasaan tehnik dasar passing bawah dalam permainan bola voli.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa di SMP Swasta Bukit Lima Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2014/2015 dalam meningkatkan mutu pembelajaran panguasaan tehnik dasar passing bawah.
3. Memperkaya wawasan peneliti dalam pembelajaran bola voli.
4. Menambah ilmu bagi peneliti dan dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai persyaratan perkuliahan.
5. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang ingin mengadakan penelitian tentang passing bawah dalam bola voli.